

## DIGITALISASI SISTEM PENCATATAN DAN PENGELOLAAN PENDAPATAN JASA SERTIFIKASI PADA PT. BALI TRISTAR INTERNASIONAL

I Ketut Sunarwijaya<sup>1,\*</sup>, Dimas Adi Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [iksunarwijaya@unmas.ac.id](mailto:iksunarwijaya@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi keuangan melalui digitalisasi sistem pencatatan dan pengelolaan data pendapatan jasa sertifikasi pada PT. Bali TriStar Internasional. Sebelum program ini dilaksanakan, proses pencatatan pendapatan masih berpusat pada tim accounting dan belum sepenuhnya terdigitalisasi, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam rekapitulasi laporan, potensi kesalahan input data, serta keterbatasan dalam melakukan monitoring dan analisis pendapatan secara berkala. Kegiatan pengabdian ini meliputi tujuh program utama, yaitu pelatihan digitalisasi sistem pencatatan pendapatan harian jasa sertifikasi, pendampingan penyajian rekapitulasi pendapatan periode bulanan, pelatihan pengelompokan pendapatan berdasarkan jenis layanan sertifikasi, penyuluhan penyajian grafik tren pendapatan dan frekuensi layanan, pengarahan pengelolaan arsip dan rekap dokumen pendapatan, evaluasi pengelolaan data pendapatan jasa sertifikasi, serta sosialisasi penerapan disiplin pencatatan pendapatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan kemampuan staf administrasi dalam memanfaatkan Google Spreadsheet untuk melakukan pencatatan, pengolahan, dan analisis data pendapatan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Implementasi sistem digital ini mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, transparansi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan administrasi keuangan secara lebih efektif dan berbasis data.

**Kata Kunci:** digitalisasi, pendapatan jasa sertifikasi, google *spreadsheet*, administrasi keuangan, sistem pencatatan

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam menghubungkan pengetahuan akademis dengan kebutuhan praktis di dunia kerja dan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Khoirunnisa et al., 2024). Dalam era digital saat ini, pengelolaan data secara manual mulai ditinggalkan karena dinilai kurang efisien, membutuhkan waktu yang lebih lama, berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses analisis data secara cepat dan akurat (Turban et al., 2018).

PT. Bali TriStar Internasional yang berlokasi di Desa Tulikup, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang

jasa sertifikasi. Layanan yang diberikan mencakup berbagai jenis sertifikasi seperti PBPHH, PBUI, TPT-KB, Eksportir, dan Importir. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa sistem pencatatan pendapatan jasa sertifikasi masih berpusat pada tim accounting dan belum sepenuhnya terdigitalisasi (Nugroho & Sari, 2023). Kondisi ini menyebabkan proses administrasi menjadi kurang optimal, terutama ketika tim accounting tidak berada di kantor, sehingga pencatatan dan rekapitulasi pendapatan sering mengalami keterlambatan.

Selain itu, sistem pencatatan yang belum terstruktur juga menyulitkan staf administrasi dalam melakukan monitoring data pendapatan, penyusunan laporan secara berkala, serta analisis kinerja layanan sertifikasi. Data pendapatan belum tersusun dalam format yang sistematis sehingga proses pengelompokan berdasarkan jenis layanan, rekapitulasi periode tertentu, serta penyajian informasi dalam bentuk visualisasi grafik masih terbatas. Kondisi tersebut dapat menghambat proses evaluasi kinerja layanan serta pengambilan keputusan operasional yang membutuhkan informasi keuangan yang cepat dan akurat (Romney & Steinbart, 2021).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya intervensi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan digitalisasi sistem pencatatan pendapatan jasa sertifikasi menggunakan aplikasi berbasis cloud seperti Google Spreadsheet. Aplikasi ini memiliki berbagai keunggulan, antara lain kemudahan akses secara real-time, fitur rumus otomatis untuk pengolahan data, kemampuan kolaborasi antar pengguna, serta fasilitas visualisasi data dalam bentuk grafik (Rahman & Putri, 2022). Dengan penerapan sistem pencatatan digital ini, diharapkan proses administrasi pendapatan dapat dilakukan secara lebih sistematis, efisien, transparan, serta mampu mendukung proses monitoring dan evaluasi kinerja layanan sertifikasi secara lebih efektif (Isnawati et al., 2024).

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, permasalahan yang dihadapi mitra meliputi:

1. Belum adanya sistem pencatatan pendapatan harian jasa sertifikasi yang terstruktur dan terdigitalisasi sehingga pencatatan masih kurang optimal.
2. Belum tersedianya sistem rekapitulasi pendapatan jasa sertifikasi secara sistematis untuk penyusunan laporan bulanan.
3. Data pendapatan jasa sertifikasi belum dikelompokkan secara terstruktur berdasarkan jenis layanan sehingga menyulitkan proses analisis kinerja layanan.
4. Belum tersedianya penyajian laporan pendapatan dalam bentuk visualisasi data seperti grafik tren pendapatan dan frekuensi layanan sertifikasi.
5. Pengelolaan arsip dan dokumen pendapatan jasa sertifikasi belum tertata secara sistematis sehingga menyulitkan proses pencarian data.
6. Belum adanya evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan data pendapatan jasa sertifikasi yang telah dicatat.

7. Belum terbentuknya konsistensi dan disiplin dalam pelaksanaan pencatatan pendapatan jasa sertifikasi secara rutin dan berkelanjutan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Memberikan pelatihan digitalisasi sistem pencatatan pendapatan harian jasa sertifikasi  
Mengajarkan penggunaan Google Spreadsheet sebagai media pencatatan transaksi pendapatan harian yang dilengkapi dengan fitur perhitungan otomatis sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan sistematis.
2. Memberikan pendampingan penyusunan rekapitulasi pendapatan jasa sertifikasi periode bulanan  
Menyediakan template spreadsheet untuk membantu staf administrasi menyusun laporan rekapitulasi pendapatan bulanan berdasarkan data pencatatan harian.
3. Memberikan pelatihan pengelompokan pendapatan berdasarkan jenis layanan sertifikasi  
Melatih staf administrasi untuk mengelompokkan data pendapatan berdasarkan jenis layanan sertifikasi seperti PBPHH, PBUI, TPT-KB, Eksportir, dan Importir guna mempermudah analisis kinerja layanan.
4. Memberikan penyuluhan penyajian grafik tren pendapatan dan frekuensi layanan sertifikasi  
Membimbing staf dalam membuat visualisasi data berupa grafik dan tabel menggunakan Google Spreadsheet untuk memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja layanan.
5. Memberikan pengarahan pengelolaan arsip dan rekap dokumen pendapatan jasa sertifikasi  
Mengarahkan staf dalam melakukan pengarsipan dokumen pendapatan secara lebih rapi dan sistematis sehingga mempermudah proses pencarian dan pengelolaan data administrasi.
6. Melaksanakan evaluasi pengelolaan data pendapatan jasa sertifikasi  
Melakukan peninjauan terhadap sistem pencatatan dan laporan yang telah diterapkan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan data serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.
7. Melakukan sosialisasi penerapan disiplin pencatatan pendapatan jasa sertifikasi  
Memberikan pemahaman kepada staf mengenai pentingnya konsistensi dalam melakukan pencatatan pendapatan secara rutin agar data tersimpan secara lengkap, rapi, dan akurat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan partisipatif (Mulyana, 2021) dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Observasi Awal**

Melakukan observasi lapangan dan komunikasi dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi kondisi sistem pencatatan pendapatan jasa sertifikasi yang sedang berjalan. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses pencatatan, rekapitulasi pendapatan, pengelompokan data layanan, serta pengelolaan arsip dokumen administrasi keuangan.
2. **Perancangan Program**

Menyusun rancangan program kerja berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan mitra. Program yang dirancang meliputi pelatihan digitalisasi sistem pencatatan pendapatan harian jasa sertifikasi, penyusunan template rekapitulasi pendapatan bulanan, pelatihan pengelompokan data berdasarkan jenis layanan sertifikasi, penyajian grafik tren pendapatan, pengelolaan arsip dokumen pendapatan, evaluasi pengelolaan data, serta sosialisasi penerapan disiplin pencatatan pendapatan.
3. **Pelaksanaan Pelatihan**

Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada staf administrasi PT. Bali TriStar Internasional terkait penggunaan Google Spreadsheet sebagai sistem pencatatan pendapatan jasa sertifikasi. Pelatihan dilakukan melalui metode praktik langsung menggunakan data administrasi perusahaan sehingga peserta dapat memahami proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data secara lebih aplikatif.
4. **Pendampingan dan Monitoring**

Melakukan pendampingan selama proses implementasi sistem digital yang telah dibuat, termasuk memberikan bimbingan penggunaan rumus spreadsheet, membantu proses pengelompokan data pendapatan berdasarkan jenis layanan, serta memantau proses penyusunan laporan rekapitulasi dan visualisasi data pendapatan.
5. **Evaluasi dan Pelaporan**

Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program untuk menilai efektivitas sistem pencatatan yang telah diterapkan serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Selanjutnya disusun laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan program.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan data pendapatan jasa sertifikasi pada PT. Bali TriStar Internasional (Fadilah & Hendra, 2022). Melalui beberapa program kerja yang telah dilaksanakan, yaitu: (1) pelatihan digitalisasi pencatatan pendapatan jasa sertifikasi, (2) pendampingan penyusunan rekapitulasi pendapatan bulanan, (3) pelatihan pengelompokan data pendapatan berdasarkan jenis layanan sertifikasi, (4) penyusunan dan visualisasi laporan pendapatan, (5) pengelolaan arsip dokumen pendapatan, (6) evaluasi pengelolaan data pendapatan, dan (7) sosialisasi penerapan disiplin pencatatan pendapatan, staf administrasi mitra mampu meningkatkan

keterampilan dalam mengelola data administrasi secara lebih sistematis dan terstruktur (Noe, 2020).

Setelah pelaksanaan program, staf administrasi mampu melakukan pencatatan pendapatan jasa sertifikasi secara digital menggunakan Google Spreadsheet dengan memanfaatkan fitur perhitungan otomatis. Sistem ini mempermudah proses pencatatan transaksi harian serta membantu dalam penyusunan rekapitulasi pendapatan bulanan secara lebih cepat dan akurat (Susanto & Meiryani, 2019). Selain itu, data pendapatan juga dapat dikelompokkan berdasarkan jenis layanan sertifikasi, seperti PBPHH, PBUI, TPT-KB, Eksportir, dan Importir, sehingga mempermudah proses analisis kinerja layanan (Pratama & Wibowo, 2022).

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyusunan laporan pendapatan dalam bentuk visualisasi data seperti grafik dan tabel yang menampilkan tren pendapatan serta frekuensi layanan sertifikasi. Visualisasi data tersebut membantu pihak perusahaan dalam memantau perkembangan pendapatan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja layanan yang diberikan. Selain itu, sistem pengarsipan dokumen pendapatan juga menjadi lebih tertata sehingga proses pencarian data administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa seluruh target kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Penerapan sistem pencatatan digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kerja, akurasi pencatatan data, serta kemudahan dalam penyusunan laporan administrasi pendapatan jasa sertifikasi. Selain itu, pemahaman staf administrasi dalam mengelola dan memanfaatkan data pendapatan juga mengalami peningkatan sehingga proses pengambilan keputusan manajerial dapat dilakukan secara lebih efektif dan berbasis data (Tambunan, 2020).

Meskipun demikian, selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan literasi digital dan pemahaman penggunaan rumus pada Google Spreadsheet (Fatimah & Yusuf, 2021). Hal ini menyebabkan beberapa staf memerlukan waktu adaptasi dalam menggunakan sistem digital yang baru diterapkan. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif, menyediakan template spreadsheet yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta memberikan contoh penggunaan data secara langsung. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam mengoperasikan sistem pencatatan pendapatan secara digital.

Selain memberikan manfaat dalam aspek pencatatan administrasi, program ini juga meningkatkan kesadaran staf administrasi mengenai pentingnya pengelolaan data yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya sistem pencatatan digital, data pendapatan jasa sertifikasi tidak hanya berfungsi sebagai arsip administrasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk melakukan analisis perkembangan layanan sertifikasi dari waktu ke waktu. Hal ini membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi potensi peningkatan

layanan, memantau kinerja operasional, serta menyusun perencanaan strategis yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia.

NO	TANGGAL	KODE AUDIT	NAMA AUDIT	JENIS LAYANAN	TOTAL	CATATAN
1	1/6/2026	26.01.BALTRI.01	UD. TARU AMERTA	PBUJI	Rp26.332.500	PENERBITAN
2	1/6/2026	26.01.BALTRI.02	CV. SRI KEMANG KAYU	PBUJI	Rp26.332.500	PENERBITAN
3	1/7/2026	26.01.BALTRI.03	PT. IWAN PERDANA SETIA MANDIRI	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
4	1/8/2026	26.01.BALTRI.04	UD. MAJU REZEKI	TPT-KB	Rp20.222.500	PENERBITAN
5	1/9/2026	26.01.BALTRI.05	PT. THAKA SUKSES MANDIRI	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
6	1/9/2026	26.01.BALTRI.06	CV. RIAU PALLET	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
7	1/12/2026	26.01.BALTRI.07	PT. KABALEN JAYA PERSADA_ old	EKSPORTIR	Rp7.787.500	PROSES
8	1/14/2026	26.01.BALTRI.08	CV. TERUSAN JAYA MANDIRI	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
9	1/14/2026	26.01.BALTRI.09	CV. LIMBAH KAYU UTAMA	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
10	1/14/2026	26.01.BALTRI.10	CV. SARI ALAM MULIA	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
11	1/15/2026	26.01.BALTRI.11	PO (Perorangan) SINAR GEMILANG	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
12	1/19/2026	26.01.BALTRI.12	CV. PRAYOGA WJAYA	PBUJI	Rp26.332.500	PENERBITAN
13	1/20/2026	26.01.BALTRI.13	UD. SETIA BUDI	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
14	1/20/2026	26.01.BALTRI.14	UD. SYUKUR ABADI	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
15	1/20/2026	26.01.BALTRI.15	UD. BERKAT USAHA BERSAMA	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
16	1/22/2026	26.01.BALTRI.16	PT. BUANA ERA SENTRA TIMBER	PBUJI	Rp26.332.500	PENERBITAN
17	1/23/2026	26.01.BALTRI.17	UPK ALAM RAYA	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
18	1/27/2026	26.01.BALTRI.18	UD. WAHYU JAYA	PBUJI	Rp26.332.500	PENERBITAN
19	1/27/2026	26.01.BALTRI.19	PT. HELIE FURNITURE INDONESIA	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PROSES
20	1/29/2026	26.01.BALTRI.20	PT. BALI SOURCING CARGO	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PROSES
21	1/30/2026	26.01.BALTRI.21	CV. KORESIA INDAH MAKMUR	TPT-KB	Rp20.222.500	PENERBITAN
22	2/2/2026	26.02.BALTRI.01	PT. KARYA INTI MALINDO	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PROSES
23	2/3/2026	26.02.BALTRI.02	PT. ALAM PERMATA RIAU	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PROSES
24	2/3/2026	26.02.BALTRI.03	UD. ALAM SENTOSA	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
25	2/4/2026	26.02.BALTRI.04	UD. PANJAJ JAYA PERKASA	EKSPORTIR	Rp7.787.500	PENERBITAN
26	2/4/2026	26.02.BALTRI.05	CV. KAYOE MUKTI MANDIRI	PBPHH	Rp36.785.000	PENERBITAN
27	2/6/2026	26.02.BALTRI.06	PT. MERANTI BUNGA MEKAR MANDIRI	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PENERBITAN
28	2/6/2026	26.02.BALTRI.07	CV. BALI SINAR WICAKSANA	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PENERBITAN
29	2/11/2026	26.02.BALTRI.08	PT. PANDU TEDUH WANA	PBUJI	Rp26.332.500	PENERBITAN
30	2/11/2026	26.02.BALTRI.09	CV. ANANTARA	EKSPORTIR	Rp15.257.000	PENERBITAN

Gambar 1. Sistem Pencatatan Pendapatan Harian Jasa Sertifikasi

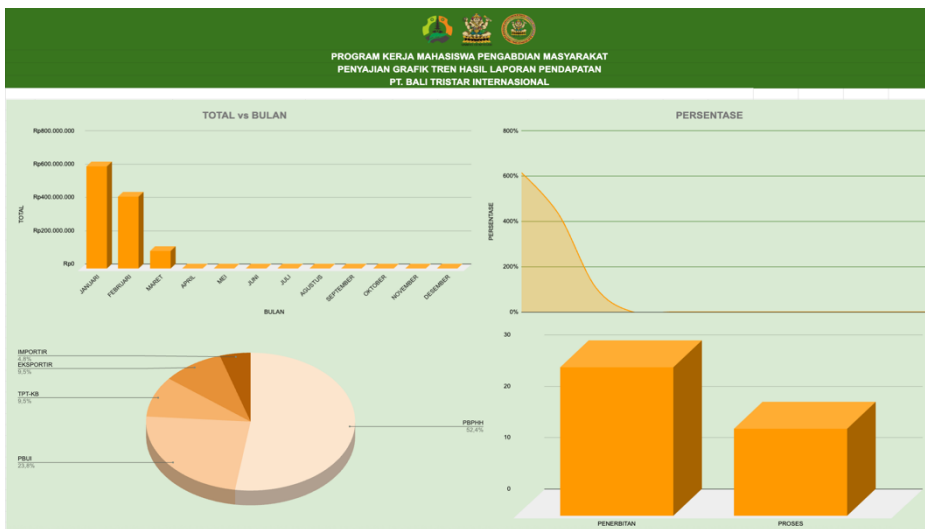
NO	BULAN	TOTAL	PERSENTASE
1	JANUARI	Rp615.044.000	615%
2	FEBRUARI	Rp432.266.000	432%
3	MARET	Rp107.690.000	108%
4	APRIL	Rp0	0%
5	MEI	Rp0	0%
6	JUNI	Rp0	0%
7	JULI	Rp0	0%
8	AGUSTUS	Rp0	0%
9	SEPTEMBER	Rp0	0%
10	OKTOBER	Rp0	0%
11	NOVEMBER	Rp0	0%
12	DESEMBER	Rp0	0%

Gambar 2. Sistem Rekapitulasi Pendapatan Jasa Sertifikasi Periode Bulanan

NO	JENIS LAYANAN	KETERANGAN LAYANAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	PBPHH	Perorangan Berusaha Pengabdian Hasil Usaha (PBPHH)/JPHPHK, IPKR	11	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PBUJI	Perorangan Berusaha Untuk kegiatan Usaha Industri (PBUJI)/UI lanjutan	5	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TPT-KB & TPT-KT		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EKSPORTIR	Perorangan EKSP-kan NIB (EKSPORTIR)	2	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	IMPORTIR	Importir	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 3. Sistem Pengelompokan Pendapatan Berdasarkan Jenis Layanan Sertifikasi

Memberikan pelatihan penggunaan sistem pencatatan harian pendapatan jasa sertifikasi berbasis Google Spreadsheet untuk mencatat transaksi harian secara sistematis yang dilengkapi dengan perhitungan otomatis total pendapatan harian guna memudahkan monitoring dan rekapitulasi data keuangan. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup cara menginput data dengan benar, memanfaatkan rumus sederhana untuk perhitungan otomatis, serta mengelola data agar lebih rapi dan mudah dipahami oleh staf administrasi. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan menjadi lebih efisien, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan secara berkala.



**Gambar 4.** Sistem Penyajian Grafik Tren Pendapatan dan Frekuensi Layanan Sertifikasi



**Gambar 5.** Pelatihan Digitalisasi Sistem Pencatatan Pendapatan Harian Jasa Sertifikasi



**Gambar 6.** Pendampingan Penyajian Rekapitulasi Pendapatan Jasa Sertifikasi Periode Bulanan

Membimbing penyusunan template Google Spreadsheet untuk rekapitulasi pendapatan jasa sertifikasi bulanan berdasarkan hasil pencatatan harian yang telah dilakukan, guna memudahkan pemantauan dan pelaporan pendapatan secara terstruktur. Selain itu, kegiatan ini juga meliputi pengaturan format tabel, penggunaan rumus otomatis untuk menjumlahkan data bulanan, serta penataan data agar lebih sistematis dan mudah dianalisis. Dengan adanya template ini, staf administrasi dapat melakukan rekapitulasi pendapatan secara lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga proses penyusunan laporan keuangan bulanan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terorganisir.



**Gambar 7.** Pelatihan Pengelompokan Pendapatan Berdasarkan Jenis Layanan Sertifikasi

Memberikan pendampingan sederhana dalam mengolah data pendapatan jasa sertifikasi berdasarkan jenis layanan (seperti PBPHH, PBUI, TPT-KB, EKSPORTIR, IMPORTIR) untuk mengetahui tren layanan, jenis layanan yang paling banyak digunakan, serta sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan layanan. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pengelompokan data berdasarkan kategori layanan, penyusunan tabel rekapitulasi, serta pemanfaatan fitur grafik sederhana pada Google Spreadsheet agar data lebih mudah dianalisis dan dipahami. Dengan pengolahan data tersebut, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan layanan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan.



**Gambar 8.** Penyuluhan Penyajian Grafik Tren Pendapatan dan Frekuensi Layanan Sertifikasi

Membantu penyajian grafik tren pendapatan serta frekuensi layanan sertifikasi berbasis data pencatatan yang tersedia sebagai sarana pemantauan kinerja layanan dan pendukung evaluasi serta pengambilan keputusan. Kegiatan ini juga meliputi pembuatan grafik secara sistematis menggunakan Google Spreadsheet, pengelompokan data berdasarkan periode waktu dan jenis layanan, serta penyesuaian tampilan grafik agar lebih informatif dan mudah dipahami. Dengan adanya penyajian grafik tersebut, pihak perusahaan dapat memantau perkembangan pendapatan dan tingkat penggunaan layanan secara lebih jelas, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis, evaluasi kinerja, serta perencanaan strategi peningkatan layanan di masa mendatang.



**Gambar 9.** Pengarahan Pengelolaan Arsip dan Rekap Dokumen Pendapatan Jasa Sertifikasi

Pelaksanaan pengelolaan arsip dan rekap dokumen pendapatan jasa sertifikasi melalui peninjauan kelengkapan, kerapian, kesesuaian arsip, serta ketepatan rekap pendapatan sebagai bahan perbaikan administrasi di periode berikutnya. Kegiatan ini juga mencakup penataan dokumen secara sistematis, pengelompokan arsip berdasarkan jenis layanan dan periode waktu, serta pengecekan kembali kesesuaian data antara dokumen fisik dengan data yang telah dicatat dalam sistem. Dengan pengelolaan arsip yang lebih teratur, diharapkan proses pencarian dokumen, verifikasi data, serta penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan akurat.



**Gambar 10.** Evaluasi Pengelolaan Data Pendapatan Jasa Sertifikasi

Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan data pendapatan jasa sertifikasi dengan meninjau proses pencatatan, rekapitulasi, pengelompokan, serta arsip data guna menilai kesesuaian pelaksanaan dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan dalam administrasi keuangan. Kegiatan ini juga meliputi penilaian terhadap ketepatan penggunaan sistem pencatatan berbasis Google Spreadsheet, konsistensi penginputan data, serta efektivitas penyajian informasi yang dihasilkan. Hasil evaluasi tersebut

kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan, sehingga pengelolaan data pendapatan dapat dilakukan secara lebih tertib, akurat, dan efisien pada periode selanjutnya.



**Gambar 11.** Sosialisasi Penerapan Disiplin Pencatatan Pendapatan Jasa Sertifikasi

Melakukan sosialisasi kepada staf terkait pentingnya penerapan disiplin pencatatan pendapatan jasa sertifikasi secara rutin dan konsisten agar data pendapatan tercatat lengkap, rapi, dan akurat dalam mendukung administrasi keuangan. Kegiatan ini juga mencakup penyampaian pemahaman mengenai prosedur pencatatan yang benar, pentingnya ketelitian dalam penginputan data, serta manfaat penggunaan sistem pencatatan berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi kerja. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan staf dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan data yang tertib sehingga proses monitoring, pelaporan, dan evaluasi pendapatan perusahaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terstruktur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadilah, R., & Hendra, Y. (2022). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 45–53. <https://doi.org/10.31289/jmb.v19i1.6247>
- Fatimah, N., & Yusuf, M. (2021). Tantangan digitalisasi pada UMKM di Indonesia: Studi kasus pada aspek manajerial dan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 102–110. <https://doi.org/10.31851/jeb.v14i2.6105>
- Isnawati, R., Hidayat, T., & Kurniawan, A. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 45–53. <https://doi.org/10.31849/jpm.v8i1.15234>
- Khoirunnisa, A., Prasetyo, B., & Wulandari, D. (2024). Perencanaan program pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dalam meningkatkan kapasitas mitra. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(2), 120–128. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1842>
- Mulyana, D. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Noe, R. A. (2020). *Employee training and development* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

- Nugroho, A., & Sari, P. (2023). Digitalisasi sistem administrasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 98–106. <https://doi.org/10.24036/jmb.v15i2.415>
- Pratama, R., & Wibowo, S. (2022). Penerapan sistem informasi keuangan dalam meningkatkan kinerja administrasi organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 10(1), 34–42. <https://doi.org/10.36555/jasi.v10i1.1890>
- Rahman, F., & Putri, N. (2022). Pemanfaatan spreadsheet dalam pengelolaan data keuangan usaha kecil menengah. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis*, 7(2), 55–63. <https://doi.org/10.47233/jtib.v7i2.482>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15, Ed.). Boston: Pearson.
- Susanto, A., & Meiryani. (2019). *Sistem informasi akuntansi: konsep dan pengembangan berbasis teknologi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: perkembangan dan tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management* (11th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.